

## ABSTRAK

*Alnanda Muhammad Rafi (1199220012): Analisis Kepuasan Tenaga Kerja Outsourcing terhadap Sistem Pengupahan pada PT. Mora Perkasa Mandiri*

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dipicu oleh industri, layanan, dan perdagangan. Fokus pada kompetensi inti dalam bisnis meningkatkan kualitas produk dan layanan, namun menimbulkan tantangan efisiensi. *Outsourcing* digunakan untuk mengurangi biaya, dengan perubahan manajemen harian bisnis. Dominasi kapitalis global mendorong upah rendah dan ketidaksetaraan perlakuan terhadap tenaga kerja. Pentingnya peran tenaga kerja memerlukan perhatian pada pengembangan kepuasan kerja dan dampaknya pada moral dan kedisiplinan karyawan. Dalam totalitasnya, isu ini memiliki implikasi sosial dan ekonomi yang perlu dijelajahi lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan tenaga kerja terhadap sistem pengupahan di PT. Mora Perkasa Mandiri serta pandangan Ekonomi Syariah terhadap sistem pengupahan di PT. Mora Perkasa Mandiri

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif yang mendalam. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan karyawan dan narasumber terkait, sementara data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan terkait kebijakan pengupahan.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas karyawan merasa puas dengan sistem pengupahan yang diterapkan. Gaji dan tunjangan dinilai sebanding dengan tanggung jawab dan kontribusi mereka di perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan meliputi besarnya gaji dan tunjangan, keadilan pengupahan, transparansi, peluang jenjang karir, insentif, bonus, beban kerja, dan lingkungan kerja. Meskipun demikian, beberapa saran dan rekomendasi dapat diusulkan untuk meningkatkan sistem pengupahan, seperti peningkatan transparansi dalam perhitungan gaji, pengembangan peluang jenjang karir, dan peningkatan insentif yang lebih terkait dengan pencapaian individu.

PT Mora Perkasa Mandiri telah mampu menerapkan sistem pengupahan yang adil, menciptakan lingkungan kerja positif, dan memberikan transparansi dalam penggajian. Keberhasilan ini tercermin dalam tingkat kepuasan karyawan yang tinggi. Prinsip-prinsip syariah seperti kelayakan dan keadilan menjadi dasar kuat pembagian upah sesuai kontribusi individu. Transparansi dan pengakuan terhadap kinerja juga penting dalam membangun suasana kerja positif. Pencapaian ini memiliki dampak besar pada pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan, dengan potensi untuk terus meningkatkan lingkungan kerja melalui evaluasi berkala dan pengembangan karir yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Kepuasan Tenaga Kerja, Sistem Pengupahan, *Outsourcing*